

INTISARI

FACHRI NUR BAHAUDDIN, 2025, KETERSEDIAAN OBAT PASIEN DIABETES DI PUSKESMAS KALORAN KABUPATEN TEMANGGUNG TAHUN 2024, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola penggunaan obat diabetes di Puskesmas Kaloran, Temanggung, pada tahun 2024. Latar belakang penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka prevalensi diabetes melitus di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Tengah, dan pentingnya pengelolaan terapi obat yang tepat untuk mencegah komplikasi jangka panjang pada pasien diabetes. Berdasarkan data yang ada, penelitian ini bertujuan memberikan gambaran ketersediaan obat, serta jenis obat yang paling sering digunakan di Puskesmas Kaloran, dengan fokus pada jenis terapi yang dipilih oleh pasien.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif, menggunakan data rekam medis pasien diabetes pada tahun 2024 di Puskesmas Kaloran. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 212 pasien. Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif kuantitatif, menggambarkan persentase penggunaan obat berdasarkan jenis obat, usia, dan jenis kelamin pasien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat yang paling sering digunakan sebagai terapi tunggal adalah metformin 500 mg dengan persentase 53,3%, diikuti oleh terapi kombinasi metformin dan glimepiride yang digunakan oleh 28,3% pasien. Sebagian besar pasien yang menggunakan metformin adalah perempuan (74,1%) dan berada dalam kelompok usia 46–60 tahun (52,8%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa metformin tetap menjadi pilihan utama dalam pengelolaan diabetes tipe 2 di Puskesmas Kaloran, dengan kombinasi metformin dan glimepiride digunakan pada pasien yang memerlukan pengendalian glukosa lebih intensif. Ke depan, penting untuk meningkatkan pemantauan terhadap efek samping penggunaan obat serta memperhatikan faktor usia dan jenis kelamin dalam pengelolaan terapi.

Kata kunci: Pola penggunaan obat, diabetes melitus, Puskesmas Kaloran, metformin, glimepiride, terapi kombinasi.

ABSTRACT

FACHRI NUR BAHAUDDIN, 2025, AVAILABILITY OF MEDICATIONS FOR DIABETIC PATIENTS AT KALORAN PUBLIC HEALTH CENTER, TEMANGGUNG REGENCY IN 2024, SCIENTIFIC PAPER, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

This study aims to identify the pattern of diabetes medication use at Kaloran Health Center, Temanggung, in 2024. The background of this research is driven by the high prevalence of diabetes mellitus in Indonesia, particularly in Central Java, and the importance of proper medication management to prevent long-term complications in diabetic patients. Based on available data, this study aims to provide an overview of the availability of medications and the most commonly used types of drugs at Kaloran Health Center, focusing on the type of therapy chosen by patients.

The research method used is a descriptive non-experimental study with a retrospective approach, utilizing medical records data of diabetic patients from 2024 at Kaloran Health Center. The sampling technique employed is total sampling, with a sample size of 212 patients. The collected data were analyzed descriptively and quantitatively, showing the percentage of medication use based on drug type, age, and gender of the patients.

The results of the study show that the most frequently used medication as a monotherapy is metformin 500 mg, with a percentage of 53.3%, followed by the combination therapy of metformin and glimepiride used by 28.3% of patients. The majority of patients using metformin are female (74.1%) and are in the age group of 46–60 years (52.8%). This study concludes that metformin remains the first-line choice for managing type 2 diabetes at Kaloran Health Center, with the combination of metformin and glimepiride being used for patients requiring more intensive glucose control. Moving forward, it is important to improve monitoring of side effects of medication use and consider factors such as age and gender in medication management.

Keywords: *Medication usage pattern, diabetes mellitus, Puskesmas Kaloran, metformin, glimepiride, combination therapy.*